

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebaya adalah pakaian tradisional Indonesia dengan berbagai nilai filosofis dan pesan yang mengingatkan pada masa perjuangan wanita Indonesia. Kebaya tidak hanya memiliki tujuan estetis, tetapi juga memiliki tujuan sosial : mengajarkan wanita untuk berpakaian rapi, pantas, dan senantiasa menjaga kehormatannya. (Setiawan, 2009). Pernyataan oleh Setiawan inilah yang membuat peneliti memilih busana kebaya, karena busana kebaya adalah salah satu busana tradisional Indonesia yang memiliki nilai budaya yang tinggi. Salah satu penelitian terdahulu dengan konsep penerapan elemen dekoratif pada busana kebaya adalah Alisa Sekarningtyas (2021). Sekarningtyas juga menerapkan elemen dekoratif dengan penggunaan teknik bordir dan digital print. Pada penelitiannya, Sekarningtyas menggunakan modifikasi hanya pada pola kebaya dengan menggunakan teknik pola *zero waste*, sedangkan pada penelitian ini peneliti berfokus pada penerapan elemen dekoratif pada busana kebaya .

Motif, selain berfungsi sebagai hiasan, juga berfungsi sebagai sumber informasi kebudayaan dalam bentuk lambang yang memiliki makna. (Titin Prihatini,2019). Begitu juga dengan motif Sulusur Bakau pada batik Kutawaru Cilacap sebagai lambang yang memiliki makna sebagai ikon dari daerah kutawaru yang kaya akan pohon bakaunya, sehingga menginspirasi Titing Budiarti dalam menciptakan batik Kutawaru Cilacap. (Khasanah, F. L) Berdasarkan data yang ada, penerapan elemen dekoratif dengan inspirasi motif Sulusur Bakau sesuai dengan pengayaan dari batik Kutawaru cilacap sebagai potensi penelitian perancangan busana kebaya. Kebaya merupakan busana tradisi budaya Indonesia yang pada umumnya menerapkan teknik bordir, brokat, atau payet sebagai elemen dekoratif sebagai nilai tambah (Pentasari, 2007). Teknik penerapan elemen dekoratif yang sering ditemui dalam Kebaya ialah Digital Print, batik, bordir, dan teknik jumpitan. Pada proses pengembangan elemen dekoratif motif Sulusur Bakau pada busana kebaya, tentunya perlu proses yang bebas dalam mengakomodasi sentuhan bauran dalam busana, kolaborasi teknik komplemen dan dalam berbagai bentuk menggabungkan ekspresi nilai kultural dan estetik. (Safitri, 2017). Penerapan elemen dekoratif pada kebaya

biasanya memiliki ciri khas dari setiap jenis kebaya. Seperti kebaya Encim yang memiliki ciri khas penempatan motif pada bagian kerah hingga kebawah. Motif Sulusur Bakau termasuk ke dalam motif flora yang nantinya memberikan peluang bagi peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut penempatan elemen dekoratif pada bentuk busana kebaya yang tidak terpatok pada ciri khas kebaya yang sudah ada agar tidak menjadi monoton. Elemen yang ada pada penelitian ini yaitu kebaya, bordir, dan motif Sulusur Bakau, menjadi satu kesatuan yang membantu elemen satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan elemen dekoratif Sulusur Bakau yang dirancang dengan teknik bordir pada kebaya.

Berdasarkan data yang telah peneliti paparkan, perancangan elemen dekoratif bordir pada motif Sulusur Bakau kedalam busana kebaya sebagai elemen estetis yang dapat memberikan nilai tambah. Metode pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan metode kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku industri mode atau akademisi dalam bidang *fashion*.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Adanya potensi visual motif batik Kutawaru Cilacap yaitu Sulusur Bakau untuk diterapkan ke dalam bentuk busana kebaya.
2. Adanya potensi pengembangan elemen dekoratif pada busana kebaya dengan inspirasi motif Sulusur Bakau menggunakan teknik reka latar bordir.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi visual motif batik Kutawaru Cilacap yaitu Sulusur Bakau untuk diterapkan ke dalam bentuk busana kebaya ?
2. Bagaimana potensi pengembangan elemen dekoratif pada busana kebaya dengan inspirasi motif Sulusur Bakau menggunakan teknik reka latar bordir ?

1.4. Batasan Masalah

1. Pengolahan elemen dekoratif untuk motif Sulur Bakau.
2. Penerapan elemen dekoratif menggunakan teknik bordir.
3. Produk *fashion* yang dihasilkan ialah koleksi busana kebaya Nusantara.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Menciptakan produk *fashion* dengan menggabungkan tradisi dalam desain busana kebaya Nasional dengan motif batik Kutawaru Cilacap yaitu Sulur Bakau.
2. Menciptakan penerapan elemen dekoratif menggunakan teknik reka latar yaitu bordir.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Terciptanya produk *fashion* kebaya dengan menggabungkan tradisi dalam desain busana kebaya Nasional dengan motif batik Kutawaru Cilacap yaitu Sulur Bakau.
2. Menemukan penerapan elemen dekoratif pada busana kebaya dengan teknik reka latar yaitu bordir.

1.7. Metode Penelitian

Metode penelitian kebaya dengan teknik bordir yang terinspirasi dari motif batik Kutawaru Cilacap dapat dilakukan dengan menggunakan metode Studi Literatur, Observasi, dan Eksperimentatif. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai ketiga metode tersebut:

1. Studi Literatur

Metode Studi Literatur dilakukan dengan cara mencari referensi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan situs web yang berkaitan dengan kebaya, teknik bordir, dan motif batik Kutawaru Cilacap. Referensi yang ditemukan kemudian dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk merancang desain kebaya dengan teknik bordir yang terinspirasi dari motif batik Kutawaru Cilacap.

2. Observasi

Metode Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kebaya dengan teknik bordir yang terinspirasi dari motif batik Kutawaru Cilacap yang sudah ada. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai teknik bordir yang digunakan, jenis benang yang digunakan, dan warna yang digunakan. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik motif batik Kutawaru Cilacap seperti bentuk, warna, dan makna.

3. Eksperimentatif

Metode Eksperimentatif dilakukan dengan cara merancang dan membuat kebaya dengan teknik bordir yang terinspirasi dari motif batik Kutawaru Cilacap berdasarkan hasil studi literatur dan observasi. Kebaya yang dibuat kemudian diuji coba untuk melihat hasilnya. Jika hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan, maka dilakukan perbaikan dan pengulangan eksperimen hingga diperoleh hasil yang diinginkan.

1.8. Kerangka Penelitian

Bagan ini merupakan alur konsep penelitian yang menggambarkan variabel penelitian secara sistematis dan rinci, sehingga penelitian dapat dipahami dengan mudah. Berikut ini adalah bagan kerangka penelitian:

Fenomena		
Penerapan Elemen Dekoratif Motif Batik Kutawaru Cilacap, Sulusur Bakau ke dalam bentuk busana Kebaya dengan menggunakan teknik Bordir.		
Identifikasi Masalah		
Adanya potensi visual motif batik Kutawaru Cilacap yaitu Sulusur Bakau untuk diterapkan ke dalam bentuk busana kebaya.	Adanya potensi pengembangan elemen dekoratif pada busana kebaya dengan inspirasi motif Sulusur Bakau menggunakan teknik reka latar bordir.	
Rumusan Masalah		
Bagaimana potensi visual motif batik Kutawaru Cilacap yaitu Sulusur Bakau untuk diterapkan ke dalam bentuk busana kebaya ?	Bagaimana potensi pengembangan elemen dekoratif pada busana kebaya dengan inspirasi motif Sulusur Bakau menggunakan teknik reka latar bordir ?	
Batasan Masalah		
Pengolahan elemen dekoratif untuk motif Sulusur Bakau.	Penerapan elemen dekoratif menggunakan teknik bordir.	Produk <i>fashion</i> yang dihasilkan ialah koleksi busana kebaya Nusantara.
Tujuan Penelitian		
Menciptakan produk <i>fashion</i> dengan menggabungkan tradisi dalam desain busana kebaya Nasional dengan motif batik Kutawaru Cilacap yaitu Sulusur Bakau.	Menciptakan penerapan elemen dekoratif menggunakan teknik reka latar yaitu bordir.	
Manfaat Penelitian		
Terciptanya produk <i>fashion</i> kebaya	Menemukan penerapan elemen	

dengan menggabungkan tradisi dalam desain busana kebaya Nasional dengan motif batik Kutawaru Cilacap yaitu Sulusur Bakau.	dekoratif pada busana kebaya dengan teknik reka latar yaitu bordir.		
Metode Penelitian			
Observasi	Wawancara	Studi Literatur	Eksperimentatif

Tabel I. 1 Kerangka Penelitian
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)

1.9. Sistematika Penelitian

Untuk membuat penelitian ini lebih mudah dipahami pembaca, tulisan ini terdiri dari lima bab dan ditulis dengan cara berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batas-batas masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Ini juga membahas metode yang digunakan dalam penelitian, skema kerangka penelitian, dan prosedur sistematis untuk penulisan karya tulis.

Bab II Studi Pustaka

Bab ini membahas teori yang mendukung topik penelitian, seperti definisi, klasifikasi, karakter, sejarah, fungsi, teknik, dan perkembangan.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Bab ini mencakup informasi lebih lanjut tentang fokus penelitian, serta skema dan penjelasan tentang analisis perancangan yang dilakukan dalam penelitian ini.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini membahas langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian. Ini dimulai

dengan melakukan analisis merek pembanding, mengeksplorasi teknik bordir, mengeksplorasi komposisi motif batik Kutawaru Cilacap pada busana kebaya. Selanjutnya, membuat konsep, memilih target pasar, melakukan proses pembuatan produk akhir, konsep merchandise, dan hasil produk *fashion* kebaya.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini mencakup hasil penelitian yang telah dilakukan, serta rekomendasi untuk penelitian lanjutan.